

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari penjelasan dan uraian yang telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai hasil penelitian tentang analisis persepsi pegawai atas pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Lestari Busana A.M. bagian produksi tahun 2008, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program K3 telah dijalankan oleh PT. Lestari Busana A.M. dengan baik sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan yang terkait dengan melibatkan secara aktif para pegawai perusahaan. Secara umum sebanyak 89 pegawai sebagai perwakilan dari total populasi di bagian produksi perusahaan setuju dengan dilakukannya program K3 untuk mendukung keamanan dan nyaman mereka saat bekerja. Sedangkan berdasarkan data kuesioner terlihat bahwa para pegawai berpersepsi positif atau mendukung upaya perusahaan dalam usaha peningkatan, pencegahan, dan pengobatan baik secara khusus maupun program K3 keseluruhan.
2. Kendala-kendala yang dihadapi pada dasarnya dapat ditangani dengan baik atas kerja sama antara pengusaha dan pegawai. Pengusaha menyediakan alat pelindung diri, menciptakan suasana tempat kerja yang sehat, bersih, nyaman

dan aman. Sedangkan pegawai menggunakan alat pelindung tersebut saat melakukan pekerjaan disertai selalu menjaga kebersihan di tempat kerja meskipun masih ada sebagian kecil dari para pegawai yang masih 'bandel' tidak menggunakan alat pelindung diri untuk mencegah terjadinya kecelakaan akibat kerja dan membuang bekas kotoran tidak pada tempat yang telah disediakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran terhadap pelaksanaan program K3 pada PT. Lestari Busana A.M. agar dapat dipertahankan dan ditingkatkan, yaitu dengan:

1. Perusahaan perlu mengkaji kembali kebijakan mengenai pendokumentasian dokumen-dokumen K3 dengan diperlukan adanya staf yang khusus bertanggung jawab atas masalah pendokumentasian ini.
2. Tanamkan dengan lebih serius atas pentingnya kesadaran dari para pegawai untuk mempraktekkan cara-cara kerja yang aman dan selamat sebagai suatu kebiasaan dan sikap mental yang baik sehingga tercipta bekerja tanpa kecelakaan, dimana masih banyak data-data jumlah kecelakaan kerja disertai contoh-contoh akibat kecelakaan kerja sehingga pegawai mendapatkan gambaran betapa pentingnya pelaksanaan program K3.
3. Tingkatkan pelaksanaan program K3 di dalam lingkungan pekerjaan. Semakin baik penerapan program K3 di perusahaan, maka diharapkan semakin kecil tingkat risiko yang terjadi pada pekerjaan sehingga dapat

menekan biaya yang keluar serta proses produksi dapat berjalan tepat waktu sesuai standar yang diinginkan perusahaan.

4. Tanda-tanda atau rambu-rambu mengenai K3 perlu diperbaharui dan diperjelas.
5. Pemberlakuan sanksi tegas bagi para pegawai yang masih mengabaikan peraturan tentang pelaksanaan K3 seperti tidak memakai alat pelindung diri, tidak melakukan pekerjaan sesuai prosedur yang ditetapkan, dan lain-lain. Tujuan dari pemberlakuan sanksi ini adalah untuk menumbuhkan suatu sikap kedisiplinan yang tinggi dalam melakukan pekerjaan yang pada akhirnya dapat menghindarkan mereka dari suatu risiko tertimpa bahaya yang mengakibatkan terjadinya suatu kecelakaan kerja.